

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2022:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kualitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian dapat bersumber dari internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang diperoleh dari instansi atau objek penelitian. Data eksternal merupakan data yang diperoleh dari luar instansi atau objek penelitian (Suwignyo widagdo, Muhaimin Dimiyati, Yuniorita Indah Handayani, 2021: 73). Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi Data Primer dimana Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara. Menurut suwignyo widagdo (2021: 73) Mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama dan langsung diperoleh oleh peneliti. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner dari responden, yaitu karyawan PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/Angket Menurut (Sugiyono,2022:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Interval

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang akan dijadikan sebagai generalisasi area. Unsur populasi adalah keseluruhan objek yang diukur, yaitu unit yang diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari: objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasinya bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2022: 130). dalam penelitian ini yaitu seluruh PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara yang berjumlah 38 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut, teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah sampel yang bila mana di tambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. *Sampel Jenuh* juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, Karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi (Sugiono,2022:139). Pada PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara yang berjumlah 38 orang karyawan.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel Independen

(Sugiyono, 2022: 57) mengatakan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:57). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional variabel

			Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan merupakan singkatan dari “Kinetika Energi Kerja” yang mana sama saja dengan suatu penyelesaian tugas dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan.	Kinerja adalah hasil pekerjaan yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi kepada ekonomi. (Armstrong dan baro (dalam Budiasa,2021:14))	1. Kuantitas 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan 4.kreativitas 5.Kerjasama 6.Kemandirian 7. Inisiatif 8. Kehandalan (Akob 2016)	interval
2.	Budaya Organisasi merupakan suatu kebiasaan atau budaya yang selalu dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi.	budaya organisasi merupakan berbagai system yang dibuat untuk para anggotanya sehingga dapat membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lain. (Robbins 2015)	1.Inovasi dan Pengambilan resiko 2.Perhatian terhadap detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi individu 5. Orientasi terhadap tim 6. Agresitas 7. Stabilitas (Robbins 2015)	interval
3.	Lingkungan Kerja Fisik merupakan segala yang berbentuk fisik yang ada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.	lingkungan kerja fisik adalah yaitu semua yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana terdapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sadarmayanti,2011)	1.Penerangan 2.Suhu udara 3.Kebisingan suara 4.Pewarnaan 5.Dekorasi 6.Keamanan kerja 7. Fasilitas (Sadarmayanti,2011)	Interval

Sumber : Data Diolah 2023

3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Budaya Organisasi, (X2) Lingkungan Kerja Fisik dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji validitas

Menurut (Sugiyono, 2022:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan Product Moment Pearsons.

Kriteria pengujian:

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut (sugiyono,2022:193) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3. 3 Daftar Interpretasi Koefisien r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60– 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat Kuat

Simber : sugiyono,2022:274)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Rambat Lupioadi (2015) Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

H_0 : jika nilai Sig > (0,05) normal.

H_a : jika nilai Sig < (0,05) tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Anwar Sanusi (2017) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Prosedur Pengujian:

H_0 = Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

H_0 = Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Anwar Sanusi (2017) mengatakan Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi

ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Anwar Sanusi (2017) mengatakan bahwa regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 24. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1. x1 + b2. x2 + et$$

Keterangan:

- | | |
|--------|--------------------------|
| Y | = Kinerja Karyawan |
| X1 | = Budaya Organisasi |
| X2 | = Lingkungan Kerja Fisik |
| A | = Konstanta |
| et | = Error Term |
| b1, b2 | = Koefisien Regresi |

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sanusi (2017) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

1. Budaya Organisasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

H_a = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaray Lampung Utara.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

H_a = Lingkungan kerja Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 diterima
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

$H_3 =$ Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT. Multijaya Adyaraya lampung Utara.

$H_0 =$ Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

$H_a =$ Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 diterima
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak